

Sosialisasi Nilai-nilai Konservasi dalam Al-Quran Pada Santri TPQ An –Nur Sedayu sebagai Upaya Pembentukan Kader Konservasi Islami

Hariyanto*, Erni Suharini, Rahma Hayati, Ervando Tommy El-Hanif, Ashabul Kahfi, Vina Wiranata, dan Nona Chalista Aurora Nur Cahyo

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang
Semarang, Indonesia

*hariyantogeo@mail.unnes.ac.id

Abstrak: Nilai-nilai luhur konservasi mengajarkan manusia untuk dapat bertanggung jawab dalam melestarikan alam dan lingkungan. Nilai-nilai ini juga diajarkan dalam konsep agama islam dan memiliki dalil-dalil di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Penguatan karakter konservasi melalui pendidikan, baik formal, maupun non-formal. Tujuan dari dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat di TPQ An-Nur Sedayu ini adalah untuk penguatan karakter konservasi yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2022 yang didalamnya terdapat empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, dan tahap pengendalian. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terlaksananya kegiatan pengabdian yang meliputi kegiatan jalsah konservasi, perancangan model pembelajaran konservasi lingkungan di TPQ, tadabbur konservasi, dan muhafadzah al-ardh. Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan harapan dan kegiatan ini juga mendapatkan respon positif baik dari guru, maupun para santri. Evaluasi yang dilakukan di akhir kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat literasi konservasi peserta sebesar 30% dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan program. Harapannya tim pengabdian ke depannya dapat terus menjalin kerja sama dengan mitra binaan, dan dapat melaksanakan penyebaran IPTEK dengan cakupan yang lebih luas.

Kata Kunci: Al-Qur'an dan Hadits; Kader Konservasi; Nilai Konservasi

Abstract: *The noble values of conservation teach humans to be responsible for preserving nature and the environment. These values are also trained in the concept of Islam and have arguments in the Qur'an and Hadith. They were strengthening the character of conservation through education, both formal and non-formal. The purpose of implementing community service in TPQ An-Nur Sedayu is to strengthen the character of conservation by the Qur'an and Hadith. This service activity was carried out from July to August 2022, with four stages, namely the planning stage, organizing stage, implementation phase, and control stage. The results of this service activity are implementing service activities, including jalsah conservation activities and designing environmental conservation learning models in TPQ, Tadabbur Conservation, and Muhafadzah Al-Ardh. The implementation of the activities proceeded to expectations, and this activity also received a positive response from both the teacher and the students. Evaluation conducted at the end of the activity shows an increase in the level of participant conservation literacy by 30% compared to before the program was implemented. The hope of the Devotee Team in the future can continue to establish cooperation with fostered partners and carry out the spread of science and technology with a broader scope.*

Keywords: *Al-Qur'an and Hadith; Conservation Cadres; Conservation Values*

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 5 November 2022 **Accepted:** 9 Desember 2022 **Published:** 11 Februari 2023

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6775>

This is open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Hariyanto, H., Suharini, E., Hayati, R., El-Hanif, E. T., Kahfi, A., Wiranata, V., & Cahyo, N. C. A. (2023). Sosialisasi nilai – nilai konservasi dalam al-quran pada santri tpq an–nur sedayu sebagai upaya pembentukan kader konservasi islami. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 173-180.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan konsumsi sumber daya alam akibat pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat membawa konsekuensi terhadap penurunan kualitas lingkungan (Hariyanto *et al.*, 2021). Penurunan kualitas lingkungan ini terindikasi dari ketimpangan jumlah kebutuhan dan ketersediaan sumber daya, serta penurunan kualitas udara, tanah, dan air. Manusia sebagai salah satu makhluk yang memanfaatkan lingkungan dan alam untuk hidup dan berkehidupan memiliki tanggung jawab terhadap kelestarian alam dan lingkungan sekitarnya (Anggereini, 2017).

Tanggung jawab terhadap kelestarian alam dan lingkungan ini tercermin di dalam nilai-nilai konservasi (Wakhidah & Adiarti, 2014) dan juga tujuan pembangunan berkelanjutan dimana manusia dapat memanfaatkan alam dan sumber dayanya akan tetapi juga memperhatikan ketersediaannya di masa depan (Fatah, 2018). Selain itu, dalam ajaran islam tanggung jawab pelestarian alam dan lingkungan juga menjadi tanggungan manusia sebagai khalifah al-ardh atau pemimpin di bumi (Anam *et al.*, 2021; Aziz, 2019).

Nilai-nilai luhur konservasi perlu disebarluaskan melalui lembaga-lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal (Efendi *et al.*, 2019; Saddam, 2019). Penyebaran nilai-nilai konservasi melalui lembaga pendidikan non-formal dapat dilakukan melalui pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Melalui lembaga TPQ ini penyebaran nilai-nilai konservasi dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai konservasi yang diajarkan Islam sebagai *rahmatil lil aalamin* (Mangunjaya,

2019). Dengan kegiatan-kegiatan keagamaan juga diharapkan bisa membangkitkan dan memperkuat nilai-nilai konservasi dalam kepedulian kepada alam dan lingkungan (Asyhari, 2017; Fua & Wekke, 2017).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur Sedayu merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal keagamaan, di mana fokus pengajaran yang dilakukan adalah pelajaran-pelajaran keagamaan Islam seperti membaca Al-Qur'an, *tajwid*, dan beberapa Hadits yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, dengan kata lain di dalam proses belajar mengajar belum ada upaya untuk mengintegrasikan dan mengajarkan ilmu-ilmu alam dengan ilmu agama dengan menghubungkan dalil-dalil Al-Qur'an dengan nilai-nilai karakter konservasi, sehingga hal ini perlu dilakukan penguatan dengan tujuan mengajarkan nilai-nilai luhur konservasi sedini mungkin kepada para santri.

Lokasi pengabdian yang menjadi wilayah dengan perkembangan penduduk dan alih fungsi lahan dari tahun ke tahun menjadi tantangan lingkungan bagi generasi muda di masa depan. Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Sedayu sebagai salah satu pendidikan non formal di Kalisegoro perlu turut andil dalam menanamkan nilai-nilai konservasi pada generasi muda dan sebab itu penting untuk menanamkan nilai-nilai konservasi melalui pendidikan non formal di masyarakat yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan permasalahan mitra, maka tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk menguatkan dan mengajarkan nilai-nilai luhur konservasi dengan mengaitkannya

dengan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits tentang pentingnya melestarikan dan menjaga alam serta lingkungan kepada para santri sejak dini untuk mempersiapkan kader konservasi berlandaskan nilai-nilai keislaman sejak dini.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TPQ An-Nur Sedayu

Kalisegoro, Kota Semarang Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dari bulan Juni– Juli tahun 2022. Peserta pengabdian terdiri dari santri dan juga para guru di TPQ An-Nur Sedayu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat empat tahapan kegiatan yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Program

Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal dalam kegiatan pengabdian ini, dimana tahap ini terdapat beberapa kegiatan, diantaranya adalah diskusi antara tim pengabdian dengan pihak mitra terkait dengan pelaksanaan kegiatan ke depannya, dan juga sosialisasi program-program yang diajukan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada mitra.

Tahap Pengorganisasian (*Organizing*)

Tahap pengorganisasian merupakan tahap persiapan pengimplementasian dari tahap perencanaan yang telah dibuat oleh tim pengabdian dengan mitra. Dalam tahap ini ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan diantaranya adalah.

1. Pengadaan alat dan bahan

Pengadaan alat dan bahan meliputi pengadaan alat-alat dan bahan yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian berlangsung untuk

mendukung tim dalam memberikan materi atau memperlancar jalannya kegiatan pengabdian.

2. Penyusunan materi dan modul kegiatan

Materi dan modul dibuat untuk keberlanjutan program dan juga sebagai sarana penunjang untuk membantu penyampaian materi terkait dengan nilai-nilai konservasi pada mitra.

3. Pembuatan video edukasi

Kegiatan pembuatan video edukasi ini bertujuan untuk memberikan visualisasi terhadap nilai-nilai konservasi dalam bentuk visual sehingga kegiatan pengabdian dapat interaktif dan dapat mudah dipahami oleh mitra.

Tahap Pelaksanaan (*Actualing*)

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dari pelaksanaan program

pengabdian. Dalam tahap ini ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan diantaranya adalah.

1. *Jalsah* Konservasi

Kegiatan *jalsah* konservasi merupakan kegiatan sosialisasi terkait nilai-nilai konservasi yang perlu dipelajari oleh santri TPQ. Kegiatan ini nantinya akan diisi oleh tim pengabdian secara interaktif sehingga jalannya kegiatan dapat menyesuaikan dengan kondisi mitra.

2. Perencanaan model pembelajaran konservasi di lingkungan santri

Kegiatan perencanaan model pembelajaran adalah kegiatan pengabdian yang menargetkan tenaga pengajar di lingkungan mitra, dimana kegiatan ini bertujuan untuk merancang model pembelajaran yang mengimplementasikan nilai-nilai konservasi dalam Al-Qur'an dan Hadits.

3. *Tadabbur* Konservasi

Kegiatan *tadabbur* konservasi merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mengenalkan nilai-nilai konservasi secara langsung dilapangan, mitra dan tim pengabdian akan turun ke suatu lokasi dan mengamati nilai-nilai konservasi yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits.

4. *Muhafadzah Ardh*

Kegiatan *muhafadzah ardh* merupakan kegiatan penanaman tanaman yang akan dilaksanakan di lingkungan mitra guna mengimplementasikan nilai konservasi alam dengan menanam tanaman sebagai perindang dan memperindah lingkungan mitra.

Tahap Pengendalian (*Controlling*)

Tahap pengendalian merupakan tahapan untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan (Kristianto *et al.*, 2020). Tahap ini bertujuan untuk melihat sejauh mana target capaian yang dicapai dari

pelaksanaan program pengabdian pada mitra (Suwarni *et al.*, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di TPQ An-Nur Sedayu Kalisegoro ini berlangsung pada bulan Juli Tahun 2022. Lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan adalah gedung dan area di sekitar TPQ An-Nur Sedayu Kalisegoro. Kegiatan program pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar. Peserta mengikuti serangkaian kegiatan dengan penuh semangat dan antusias. Para guru/*asatidz* juga turut membantu menyukseskan jalannya serangkaian program kegiatan.

Tiap-tiap tim pengabdian memiliki perannya masing-masing, begitu juga dengan para guru dan juga santri. Tim pengabdian bertugas membangun pengetahuan terkait dengan konservasi berbasis Al-Qur'an dan Hadits. Para guru bertugas menjaga keberlanjutan pembelajaran konservasi di lingkungan TPQ, sedangkan para santri memiliki peran dalam menjadi kader konservasi di lingkungannya baik di rumah, lingkungan TPQ, ataupun di dalam masyarakat.

***Jalsah* Konservasi**

Program pengabdian ini dimulai dengan kegiatan *jalsah* konservasi, dimana para santri diajak untuk duduk bersama-sama dengan para guru serta tim pengabdian untuk mendengarkan paparan materi terkait dengan nilai-nilai konservasi, pentingnya konservasi dan kedudukan manusia sebagai *kholifah al-ardh* atau pemimpin di muka bumi yang diisi oleh tim pengabdian Universitas Negeri Semarang. Dokumentasi kegiatan saat pemaparan materi pada program *Jalsah* Konservasi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Kegiatan *Jalsah* Konservasi

Setelah pemaparan materi peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi atau bertanya. Para peserta sangat antusias dalam sesi ini, banyak peserta yang mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan. Tingginya tingkat antusiasme peserta dalam kegiatan ini memberikan gambaran bahwa pelaksanaan program ini berjalan dengan baik dan peserta mendapatkan pengetahuan baru melalui program ini.

Perancangan model pembelajaran konservasi di lingkungan santri bersama para tenaga pengajar

Kegiatan kedua dalam program pengabdian ini adalah perancangan model pembelajaran konservasi di lingkungan santri bersama para guru/*asatidz* dimana tim pengabdian melakukan diskusi dan penyampaian materi serta perumusan model pembelajaran inovatif dalam TPQ sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan juga mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dalam proses pembelajaran untuk memperkuat karakter konservasi pada santri di TPQ An-Nur Sedayu Kalisegoro.

Hasil dari pelaksanaan program ini adalah terbentuknya model pembelajaran konservasi di lingkungan santri dimana dalam model pembelajaran ini guru tidak hanya akan memberikan pengetahuan terkait konservasi lingkungan, akan tetapi juga akan di jadwalkan secara rutin untuk mengajak santri turun ke lapangan mengimplementasikan pengetahuan

yang mereka dapatkan di dalam kelas TPQ.

***Tadabbur* Konservasi**

Kegiatan ketiga adalah *tadabbur* konservasi. Pelaksanaan kegiatan ini diisi dengan mengajak para santri untuk terjun ke lapangan, dengan model pembelajaran *outdoor study* dimana materi pengayaan seputar materi-materi nilai-nilai konservasi dalam Al-Quran dan diajarkan untuk men-*tadabburi* atau merenungi ciptaan Allah yaitu alam semesta. Setelah itu santri diajak untuk melakukan kegiatan penanaman pohon sebagai bentuk menjaga lingkungan. Berikut kegiatan *tadabbur* konservasi tertera pada Gambar 3.



Gambar 3 Kegiatan *Tadabbur* Konservasi

Gambar 3 merupakan dokumentasi kegiatan penanaman pohon pada program *Tadabbur* Konservasi. Penanaman pohon ini dilakukan di lingkungan sekitar TPQ An-Nur Sedayu, Kalisegoro. Peserta diminta melakukan penanaman pohon dengan berbagai jenis yang telah disediakan oleh tim pengabdian. Jenis tanaman yang ditanam juga banyak dari jenis tanaman yang berbuah dan bisa di konsumsi. Harapannya tanaman yang ditanam tidak hanya memberikan kerindangan bagi lingkungan sekitar akan tetapi juga dapat dinikmati hasilnya dalam bentuk buah-buahan.

***Muhafadzah* Ardh**

Kegiatan terakhir diisi dengan kegiatan penayangan video terkait dengan proses penciptaan bumi dan

segala isinya, dimana di dalam juga diselipkan beberapa dalil-dalil yang berkaitan dengan tugas manusia di muka bumi, serta perintah untuk menjaga dan merawat bumi agar terhindar dari kerusakan akibat ulah dari manusia itu sendiri. Dokumentasi kegiatan penayangan video pada program *Muhafadzah al-Ardh* dapat dilihat pada Gambar 4.



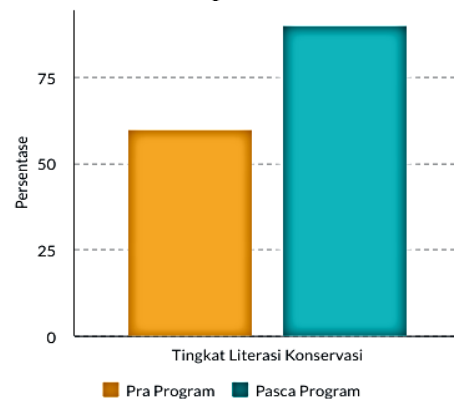
Gambar 4 Kegiatan *Muhafadzah Ardh*

Selama kegiatan pengabdian berlangsung, peserta kegiatan mengikuti dengan sangat antusias, hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta yang bertanya kepada pemateri ketika sesi tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil dan melebihi dari target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari respon dan antusiasme yang diberikan dari peserta pengabdian terkait dengan program yang dilaksanakan, terbukti dengan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada peserta pengabdian di TPQ An-Nur Sedayu Kalisegoro.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan peneliti pada Gambar 5 menunjukkan bahwa ada peningkatan tingkat literasi konservasi setelah dilaksanakan program ini. Terlihat bahwa tingkat literasi konservasi peserta meningkat cukup signifikan.

Hasil evaluasi ini mengindikasikan bahwa program yang dilaksanakan dalam bentuk pembekalan konsep materi yang diimplementasikan dalam pembelajaran lapangan melalui program *Tadabbur Konservasi* berhasil membangun kesiapan generasi muda untuk menjadi

kader konservasi islami dengan pengetahuan literasi konservasi yang mumpuni. Hasil evaluasi tingkat literasi konservasi tertera pada Gambar 5.



Gambar 5 Hasil Evaluasi Tingkat Literasi Konservasi

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.*, (2021) dan Hayati (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran lapangan (*outdoor study*) sangat efektif dalam peningkatan literasi lingkungan dalam bentuk peningkatan pengetahuan, perilaku tanggung jawab terhadap lingkungan, sikap, dan keterampilan kognitif peserta serta implementasi nilai-nilai konservasi.

Selain itu tim pengabdian juga mendapatkan respon baik dari para guru sebagai tenaga pengajar di TPQ An-Nur Sedayu dan mitra berharap kegiatan ini dapat terus terlaksana secara rutin agar dapat menumbuhkan generasi muda yang peduli terhadap lingkungan dengan memegang teguh nilai-nilai karakter konservasi yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.

SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di TPQ An-Nur Sedayu Kalisegoro ini mendapatkan respon positif dari mitra, baik dari tenaga pengajar maupun dari para santri.

Hasil yang diharapkan dari terlaksananya program pengabdian ini telah mencapai target yang ditentukan, dengan adanya kegiatan sosialisasi nilai-

nilai konservasi pada santri dengan mengenalkan dalil-dalil Al-Quran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan dan alam mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para santri sebagai generasi muda dan dapat menjadi pedoman untuk pengembangan diri dan kecintaannya terhadap lingkungan ke depannya, selain itu para santri juga antusias selama mengikuti serangkaian kegiatan pengabdian.

Menimbang dari keberhasilan pelaksanaan program pengabdian ini, harapan tim pengabdian ke depannya dapat terus menjalin kerja sama dengan mitra binaan, dan dapat melaksanakan penyebaran IPTEK dengan cakupan yang lebih luas, seperti menargetkan masyarakat secara umum, untuk dapat berpartisipasi dalam upaya melestarikan alam dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. S., Yulianti, W., Nur Safitri, S., Nur Qolifah, S., & Rosia, R. (2021). Konservasi sumber daya alam dalam perspektif islam. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.47887/amd.v2i1.19>
- Anggereini, E. (2017). Pengembangan e-modul pembelajaran lingkungan hidup terintegrasi nilai-nilai perilaku pro environmental dengan aplikasi 3d pageflip profesional untuk siswa sma sebagai upaya menjaga lingkungan hidup berkelanjutan (sustainable environment). *BIODIK*, 3(2), 81–91. <https://doi.org/10.22437/bio.v3i2.5499>
- Asyhari, A. (2017). Literasi sains berbasis nilai-nilai islam dan budaya indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 137–148. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.1584>
- Aziz, A. (2019). Konservasi alam dalam perspektif etika islam; tantangan dan tuntutan globalisasi. *Asy-Syari'ah : Jurnal Hukum Islam*, 5(2), 101–119. <https://doi.org/10.36835/assyariah.v5i2.116>
- Dewi, K. R., Hartanto, P., Jariah, A., & Jamaluddin, J. (2021). Penanaman nilai pendidikan lingkungan hidup untuk meningkatkan literasi lingkungan di pondok pesantren al-istiqomah telagawaru. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.661>
- Efendi, M. H., Irawati, M. H., Rohman, F., & Gofur, A. (2019). Model pendidikan konservasi lingkungan hidup dengan penerapan nilai-nilai islam di pondok pesantren nurul haramain nw narmada lombok barat—indonesia. *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi dan Pembelajarannya*, 6(1), 9.
- Fatah, A. (2018). Nilai-nilai pendidikan dan konservasi lingkungan hidup dalam islam. *Ijtima'iyah: Journal of Social Science Teaching*, 2(1).
- Fua, J., & Wekke, I. (2017). Islam dan konservasi: pendekatan dakwah dalam pelestarian lingkungan. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 17(2), 411–432. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v17i2.998>
- Hariyanto, H., Kahfi, A., Benardi, A. I., Wijayanto, P. A., Wiranata, V., & Savitri, A. (2021). *Daya Dukung Lingkungan di Kecamatan Mijen Untuk Mendukung Pembangunan Pertanian Berkelanjutan* [Laporan Penelitian]. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Hayati, R. S. (2020). Pendidikan lingkungan berbasis experiential learning untuk meningkatkan literasi lingkungan. *Humanika*, 20(1), 63–82. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i1.29039>
- Kristianto, T., Azizah, A. F., Akbar, F. S., Albana, A. S., & Istyanto, N. P. (2020). Sosialisasi pencegahan penanganan wabah covid-19 terhadap komunitas tunarungu di Kota

- Surabaya. *Jurnal Abdimas*, 1(2), 43–47.
- Mangunjaya, F. M. (2019). *Konservasi alam dalam islam*. Yayasan Pustaka Obor Jaya.
- Saddam, S. (2019). Integrasi nilai-nilai konservasi habituasi kampus melalui kegiatan nonakademik. *Pendekar*, 2(2), Article 2.
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa mathla'ul anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>
- Wakhidah, K., & Adiarti, W. (2014). Pengaruh penanaman nilai-nilai konservasi terhadap karakter peduli pada lingkungan anak usia dini. *Early Childhood Education Papers*, 3(2), Article 2.